



Bergelombang dan Retak-Retak

Publik Keluhkan Kondisi Jalan Kusumanegara

YOGYA, TRIBUN - Masalah jalan rusak dan berlubang menjadi sorotan warga Kota Yogyakarta, terutama saat memasuki puncak musim penghujan.

Satu di antara titik yang kerap mengundang tanya adalah Jalan Kusumanegara, yang terkini mengalami penurunan permukaan tanah atau ambles.

Berdasar pantauan di lapangan, kondisi jalan terlihat bergelombang, khususnya di bagian tengah, yang membuat para pengendara sepeda motor tampak kurang nyaman.

Salah satunya, Hari, warga Prambanan, Kabupaten Sleman, yang sehari-harinya harus melintasi Jalan Kusumanegara untuk menuju kantor tempatnya bekerja.

"Saya setiap hari lewat sini, harus meliuk-liuk, bermanuver, karena tengahnya kan ambles, lalu retak-retak. Tapi, pagi tadi saya lihat sudah ada yang ditambal," katanya, Senin (23/2).

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPKP) Kota Yogyakarta, Harsi Nilam Baswari, tak menampik kondisi tersebut.

Kendati demikian, ia menjelaskan, bahwa fenomena di Jalan Kusumanegara merupakan kasus spesial yang tidak bisa disamakan dengan ruas jalan lain.

Sebab, titik yang ambles merupakan bekas galian pipa PDAM, namun pematatan tanah saat pengembalian fungsi jalan di masa lalu

PENGENDARA JADI TIDAK NYAMAN

- Jalan Kusumanegara, Kota Yoga jadi sorotan karena kondisinya bergelombang dan retak-retak.
- Kondisi ini membuat pengendara sepeda motor jadi kurang nyaman dan harus ekstra hati-hati.
- Pemkot, Yoga menyebut, titik ambles Jalan Kusumanegara adalah bekas galian pipa PDAM.
- Akan tetapi, pematatan tanah saat pengembalian fungsi jalan tidak dilakukan maksimal.
- Tim surveyor terus dioptimalkan guna menggulirkan perbaikan jika menemukan lubang.

tidak dilakukan secara berlapas dan maksimal.

Pihaknya pun akhirnya mengambil alih upaya perbaikan, lantaran kondisi Jalan Kusumanegara yang cenderung padat lalu lintas kendaraan, sudah sering dikeluhkan publik.

"Barangnya seperti makam baru. Makam baru itu kan kalau kena air pasti turun (tanahnya). Nah, itu yang terjadi di Jalan Kusumanegara, karena dulu pengerjaannya tidak dipadatkan per lapis," katanya. "Seringkali tanggung jawabnya pihak lain. Tapi, kalau kami infokan dan tidak segera masuk (diperbaiki), ya akhirnya kami turun tangan, daripada jadi masalah dan membahayakan."

Selain itu, kusakan ruas jalan di Kota Yogyakarta semakin parah dengan fenomena cuaca beberapa pekan terakhir, yang cenderung tidak menentu.

Bagaimana tidak, hampir seluruh wilayah Kota Yogyakarta belakangan kerap mengalami perubahan suhu drastis, antara panas dan

hujan dalam waktu relatif singkat.

Kalau hujannya rata terus-menerus, sebenarnya rusaknya tidak seberapa. Yang bahaya itu kalau panas terik, lalu tiba-tiba hujan deras. Perubahan suhu yang tiba-tiba itu membuat aspal cepat mengelupas," jelasnya.

Menghadapi keluhan masyarakat, Dinas PUPKP Kota Yogyakarta menegaskan komitmennya untuk mengejar target "Nol Lubang" di seluruh ruas jalan kota.

Nilam menyebut, pihaknya mengerahkan tim surveyor yang beroperasi setiap hari kerja untuk menisir sudut-sudut Kota Pelajar, dan langsung menggulirkan perbaikan jika menemukan lubang.

"Kalau ada laporan Sabtu atau Minggu, memang ada jeda karena tim libur, tapi Senin pagi langsung kami eksekusi. Seperti laporan di batas kota tadi pagi, sudah langsung kami tangani," ucapnya.

Titik-titik dengan volume lalu lintas tinggi, seperti sepanjang Jalan Laksda Adisucipto hingga Tugu Pal Putih, serta kawasan Malloboro, menjadi prioritas pengawasan karena bebannya yang berat.

Pemerintah Kota Yogyakarta pun mengimbau masyarakat untuk aktif melaporkan temuan jalan berlubang melalui aplikasi terpadu Jogja Smart Services (JSS) atau kanal lainnya.

"Karena mungkin ada satu-dua (lubang jalan) yang lolos dari pengamatan. Makanya, kami berharap ada laporan dari masyarakat, itu sangat membantu kami untuk informasi, begitu," ujarnya. (aka)



AMBLES - Kondisi ruas Jalan Kusumanegara, Kota Yogyakarta yang dikeluhkan warga gegara ambles di beberapa titik, Senin (23/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005